

BAB I

PENDAHLUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Fiqih mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis dalam pelaksanaan pendidikan di setiap jenjangnya. Mata pelajaran Fiqih di setiap jenjangnya mempunyai kedudukan yang penting dalam pendidikan agama Islam dan sistem pendidikan Nasional untuk mencetak kader bangsa yang berilmu pengetahuan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan hal ini sesuai dengan tujuan Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana terdapat dalam *Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3* bertujuan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Yang menjadi hambatan dalam pembelajaran Fiqih sekarang adalah masih ditemuinya :

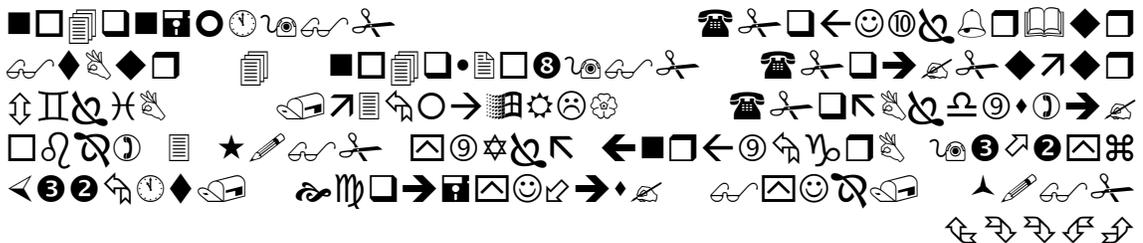
1. Pembelajaran yang monoton.
2. Belum ditemuinya strategi pembelajaran yang tepat.
3. Kurang dikemasnya pembelajaran pendidikan agama Islam dengan model yang menarik, menantang, dan menyenangkan.

¹ Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Citra Umbara, Bandung, 2003, hal. 7.

4. Kurang dikemasnya pembelajaran pendidikan agama Islam dengan model yang menarik, menantang, dan menyenangkan.

Agar pembelajaran Fiqih menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat dilakukan melalui berbagai model, karena apabila guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat, maka proses belajar akan baik dan prestasi akan terus meningkat. Salah satu metode belajar mengajar adalah melalui pembelajaran kooperatif. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Fiqih.

Mata pelajaran Fiqih merupakan bagian dari pelajaran pendidikan agama Islam yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan (ibadah) dan mengatur hubungan antara manusia dengan sesama manusia (muamalah), sebagaimana yang terdapat pada surah Al Baqarah ayat 110 yaitu :



Diantara syarat untuk dapat diterimanya ibadah, diantaranya adalah bersih dari makanan yang haram, sehingga siswa harus mengetahui dan memahami jenis-jenis makanan yang halal dan baik serta mengetahui jenis-jenis makanan yang haram untuk di jauhi.

² Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, Proyek Penyelenggara Pengada- an Kitab Suci Al Qur'an, 1981/1982. hal. 30.

3

Pembelajaran Fiqih bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada siswa tentang tata cara beribadat yang baik dan cara bermuamalah yang benar untuk keselamatan hidup di dunia dan di akhirat, sementara perkembangan ilmu pengetahuan terus berjalan, dasar penatapan hukum yang utama adalah Al Qur'an dan Hadits, dan jika tidak ditemui dalam Al Qur'an dan Hadits, maka dilakukan ijmak ulama dan melakukan qias dengan tetap berpedoman kepada Al Qur'an dan Hadits.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan satu lembaga pendidikan keagamaan yang dikelola oleh masyarakat bersama pemerintah mempunyai peranan penting dalam rangka mencetak kader bangsa yang berilmu pengetahuan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk mengantisipasi kemajuan zaman dan teknologi yang terus berkembang. Dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan dan hubungan dengan sesama manusia perlu dijaga dngan bik, diantaranya dengan tidak memakan mkanan yang haram.

Berdasarkan pengamatan sementara dari penulis ada sebagian siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kubur Jawa Kecamatan Batang Alai Selatan nilai mata pelajaran Fiqih dibawah nilai rata-rata, sehingga diindikasikan siswa masih perlu ditingkatkan. Beranjak dari permasalahan tersebut di atas penulis berminat untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah skripsi berjudul ” MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN Fiqih TENTANG MAKANAN YANG HARAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE KOOPERATIF PADA SISWA KELAS V MADSARAH IBTIDAIYAH NEGERI KUBUR JAWA KECAMATAN BATANG ALAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH.

4

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diteliti dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana aktivitas guru menggunakan Metode Kooperatif dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih tentang makanan yang haram ?
2. Bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan etode kooperatif ?
3. Apakah dengan menggunakan metode kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi makanan yang haram ?

C. Rancangan Pemecahan

1. Mengidentifikasi seluruh rancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Fiqih yang kurang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan aktivitas siswa.
2. Menyusun rancangan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

D. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kubur Jawa Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tentang makanan yang haram.

5

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data tentang aktivitas guru menggunakan Metode Kooperatif dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih tentang makanan yang haram.
- b. Mengumpulkan data tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan Metode Kooperatif.

c. Mengumpulkan data tentang prestasi belajar mata pelajaran Fiqih materi makanan yang haram dengan menggunakan metode kooperatif.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

- 1). Dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan, aktif, dan kreatif.
- 2). Dapat meningkatkan aktivitas kerja kelompok.
- 3). Untuk membiasakan siswa belajar secara berkelompok sehingga diharapkan siswa lebih peka terhadap berbagai perbedaan pendapat yang terdapat di masyarakat.

b. Bagi guru

- 1). Meningkatkan motivasi guru dalam proses pembelajaran.
- 2). Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik.
- 3). Memberikan alternatif lain bagi guru sehingga memperkaya khasanah pengetahuan guru dalam bidang strategi pembelajaran.

6

- 4). Berguna guru dalam rangka salah satu persyaratan menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

c. Bagi Sekolah

- 1). Memberikan landasan dan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- 2). Meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru.
- 3). Sebagai salah satu bahan informasi bagi penelitian selanjutnya bagi yang akan mengadakan penelitian lebih mendalam dengan permasalahan yang hampir sama.

F. Kerangka Berfikir

Berdasarkan permasalahan siswa yang ditemui melalui pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif dengan membagi siswa menjadi dua kelompok tanpa membedakan jenis kelamin dan tingkat pengetahuannya membuat siswa lebih mudah untuk memahami pelajaran, di mana siswa yang lemah bisa lebih banyak belajar dengan siswa yang lebih kuat ingatannya, demikian sebaliknya siswa yang kuat ingatannya bias mentransfer ilmunyaa kepada teman-temannya. Siswa dapat membahas dan bertukar pendapat mengenai topic tertentu untuk menemukan kesepakatan dengan diiringi oleh bimbingan guru, namun metode ini juga mengandung kelemahannya untuk itu diperlukan guru dalam mengarahkannya dan memberikan jalan pemecahannya untuk mengurangi kesalah pahaman terhadap materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih, khususnya yang berhubungan dengan materi makanan haram.

7

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, rencana pemecahan, hipotesis tindakan, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis berkaitan dengan beberapa pengertian, tujuan dan fungsi pelajaran Fiqih, ruang lingkup pelajaran Fiqih, jenis makanan yang haram, manfaat meninggalkan makanan yang haram, meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih tentang makanan yang haram dengan menggunakan metode kooperatif pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kubur Jawa Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini memuat pendekatan penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan, tahap pelaksanaan penelitian, data dan teknik pengumpulan data, dan indikator kinerja.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang terdiri dari deskripsi setting penelitian, persiapan penelitian, hasil penelitian, dan analisis hasil tindakan.

Bab V Penutup didalamnya berisi simpulan dan saran.